

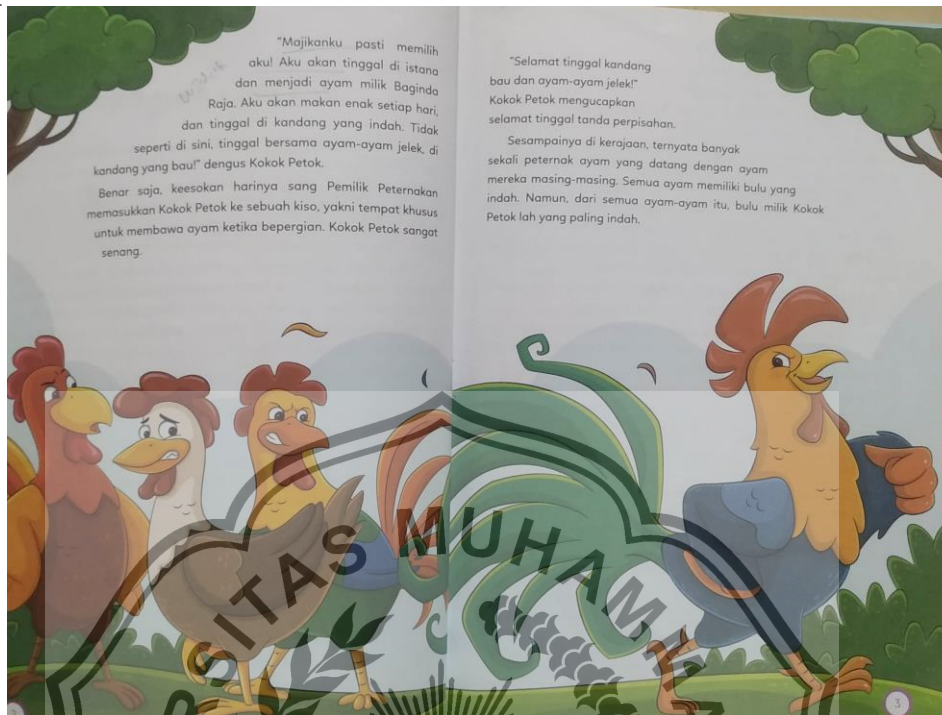
## Lampiran 1

## Matriks Penelitian

JUDUL	MASALAH PENELITIAN	TUJUAN	KAJIAN PUSTAKA	METODE PENELITIAN
Analisis Nilai Karakter yang Terkandung Dalam Buku Cerita anak	Bagaimanakah nilai karakter yang terkandung dalam buku cerita anak?	Untuk mendiskripsikan nilai karakter yang terandung dalam buku cerita anak	<p>A. Pendidikan karakter</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hakikat pendidikan karakter</li> <li>2. Pengertian pendidikan karakter</li> <li>3. Tujuan dan fungsi pendidikan karakter</li> <li>4. Nila- nilai yang terkandung dalam penddikan karakter</li> <li>5. Prinsip-prinsip pendidikan karakter</li> </ol> <p>B. Buku cerita anak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian buku cerita anak</li> <li>2. Jenis buku cerita anak</li> </ol> <p>C. Cerita rakyat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian cerita rakyat</li> <li>2. Jenis cerita rakyat</li> <li>3. Fungsi cerita rakyat</li> </ol> <p>D. Cerita</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian cerita</li> <li>2. Macam-macam cerita</li> <li>3. Manfaat cerita</li> </ol> <p>E. Cerita bergambar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian cerita bergambar</li> <li>2. Jenis-jenis cerita bergambar</li> </ol>	<p>A. Jenis penelitian: Deskriptif kualitatif</p> <p>B. Data penelitian: teks uraian yang berisi nilai karakter</p> <p>C. Sumber: Buku cerita anak</p> <p>D. Teknik pengumpulan data: Dokumentasi</p> <p>E. Instrumen utama: peneliti</p> <p>F. Analisis data:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reduksi data</li> <li>2. Penyaian data</li> <li>3. Kesimpulan</li> </ol> <p>G. Pemeriksaan keabsahan temuan: peningkatan ketekunan</p>

## Lampiran 2

### Cuplikan Sumber Data 1



### Cuplikan Sumber Data 2



### Cuplikan Sumber Data 3

"Aku yakin, akulah yang akan dipilih oleh Raja. Sebab, dari semua ayam di sini, buluku yang paling indah!" Kokok Petok masih dengan kesombongannya.

Tibalah saatnya Raja mengumumkan tujuannya mengundang semua peternak ayam dan ayam peliharaan mereka.

"Aku membutuhkan seekor ayam yang memiliki bulu paling indah, sebab aku akan membuatnya menjadi pena bulu ayam. Sebagai gantinya, aku akan memberikan hadiah yang sangat besar untuk ayam yang terpilih!"

Kokok Petok sangat terkejut. Ia tidak menyangka bahwa bulunya akan dijadikan pena. Di pikirannya, ia akan menjadi ayam kesayangan Raja.

"Ampun, Raja! Aku tidak mau bulu-buluku ini dijadikan pena!" Kokok Petok berteriak, tetapi tidak ada satu pun yang mepedulikannya.

"Mungkin ini akibat kesombonganku!" pikir Kokok Petok. Namun, semua sudah terlambat. Raja pun memilih Kokok Petok untuk diambil bulunya.

Beruntung Raja sangat baik. Bulu Kokok Petok hanya dipotong. Bulu-bulu indah yang selama ini ia banggakan, sudah tidak ada lagi. Kokok Petok pun dikembalikan kepada Pemilik Peternakan.

Pemilik Peternakan membeli banyak ayam dengan hadiah yang ia terima. Kandang pun semakin ramai. Kokok Petok meminta maaf kepada teman-temannya dan berjanji tidak akan sombong lagi.

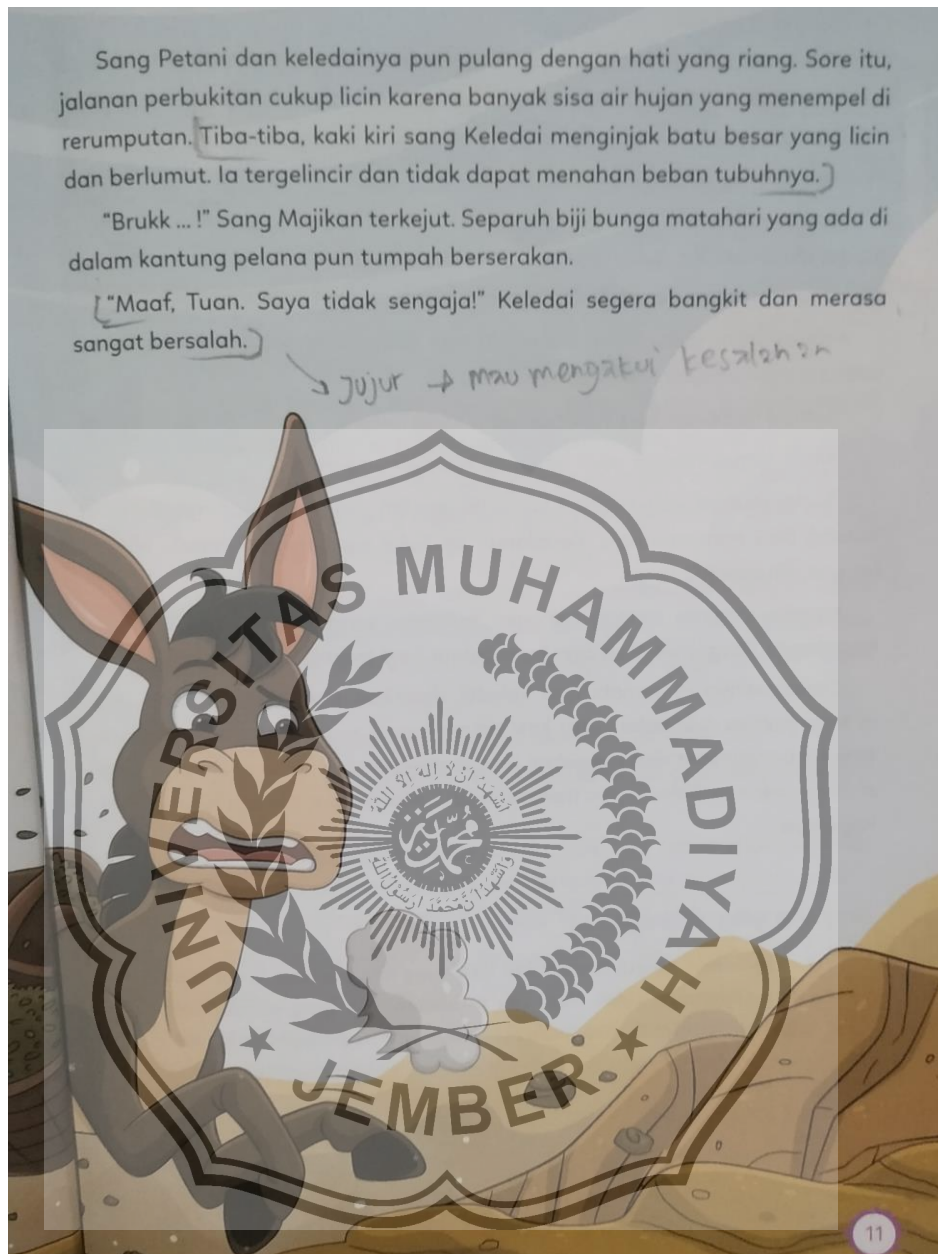
#### Pesan Cerita

Teman-teman, sombong adalah perilaku yang tidak terpuji. Orang sombong akan dibenci dan dijauhi orang lain. Lagi pula, apa gunanya kita bersikap sombong karena setiap orang sudah pasti mempunyai kelebihan. Jadi, tidak perlu sombong seperti Kokok Petok, ya!

Jujur & mau menga...



#### Cuplikan Sumber Data 4



## Lampiran 3 Tabulasi Data

## Data Penelitian

No	Kode Data	Judul Buku	Temuan Data	Nilai Pendidikan Karakter
x	1.iv.B	Aku Berani Tidur Sendiri	Malam datang kembali, sudah waktunya Lala tidur. Setelah membaca buku dan berdoa, Lala memejamkan mata. Tapi ... dia mendengar suara aneh di kolong tempat tidur. Duh, Lala jadi takut. Suara apa ya itu ....	Religius
1	1.iv.H	Pena Bulu Sang Raja	Kokok petok meminta maaf kepada teman-temannya dan berjanji tidak akan sombong lagi.	Jujur (mau mengakui kesalahan)
2	2.v.C	Ramuan untuk sang putri	Shabrina “ saat melihat putri Eriza yang sedang sakit, putri Shabira sangat sedih	Peduli sosial (menjenguk teman sakit)
3	3.ix.C	Keledai dan bunga biji matahari	Suatu hari, saat menaiki bukit berbatu, sang keledai tergelincir. Kaki kiri bagian belakang terasa sakit. Namun ia tidak meringik, dan berpura-pura tidak merasakan sakit. Semua itu ia lakukan karena merasa sungkan pada majikannya yang baik hat.	Kerja keras (tidak mudah putus asa)
	3.xi.A		Tiba-tiba, kaki kiri sang keledai menginjak batu besar yang licin dan berlumut. ia tergelincir dan tak bisa menahan beban tubuhnya. “buruk...! sang majikan terkejut. Separuh biji bunga matahari yang ada di dalam kantung pelana pun tumpah berserakan. “maaf, tuan, saya tidak	Jujur (mau mengakui kesalahan)

No	Kode Data	Judul Buku	Temuan Data	Nilai Pendidikan Karakter
			sengaja!” keledai segera bangkit dan merasa bersalah.	
4	4.xvi.D	Bonsai dan pot	Kini bonsai sadar, betapa artinya sebuah pot bagi dirinya. Bonsai tidak mau mengulangi lagi.	Religius (berperilaku bersyukur)
5	5.xvii.E	Mutiara yang indah	Rangrang lantas mengarungi samudera luas. Berhari-hari, berbulan-bulan bahkan hingga bertahun-tahun, rangrang tak kunjung menemukan mutiara yang diinginkannya. Namun saat akan menyearah, tiba-tiba dari kejauhan ia melihat sebuah kapal tua yang sudah karam. “aha...akhirnya aku menemukannya!”	Kerja keras (tidak mudah putus asa)
6	6.xxiii.A	Tukik sang penjelajah samudera	Namun tukik tidak mau menyerah. Dengan tungkai kecil yang berfungsi seperti kaki. Ia berusaha keras untuk berlari. Elang terlihat menukik, beruntung air laut sedang pasang dan menyeret tukik masuk ke tengah laut, tukik berenang dengan cepat hingga ke tengah laut biru.	Kerja keras (tidak mudah putus asa)
7	7.xxvii.A	Tak kenal maka tak sayang	Petani kentang terlihat kesulitan membawa karung-karung yang berisi kentang, karena lahan pertanian licin, petani kentang terjatuh bersama kentang-kentangnya. Seketika petani gandum berlari mendekati petani	Peduli sosial (membantu teman yang kesulitan)

No	Kode Data	Judul Buku	Temuan Data	Nilai Pendidikan Karakter
			kentang. Petani gandum pun membantu mengumpulkan semua kentang dan memasukkannya ke dalam karung.	
8	8.xxx.G	Itik ingin seperti angsa	Kini itik sadar dan menyesali perbuatannya.ia seharusnya mensyukuri semua yang ada pada dirinya, dari pada ingin menjadi sesuatu yang tidak mungkin.	Bertanggung jawab (mengakui kesalahan)
9	9.xxxiii.D	Sendok yang keras kepala	“sudah kubilang, aku akan membantu pekerjaanmu, sendok!” timpal garpu. Dengan malu-malu sendok mengakui bahwa garpu juga sangat bermanfaat. “ternyata garpu mempermudah pekerjaanku!” gumam sendok	Bertanggung jawab (mau mengakui kesalahan)
10	10.xxxvii.D	Lumba-lumba hidung botol	“maaf , aku sering mengejek kalian” Hidung panjang meyesali perbuatannya.	Tanggung jawab (mau mengakui kesalahan)
11	11.xlii.D	Ding dong tak berdering lagi	“maafkan kami. Ruangan ini terasa begitu sepi tanpa dentangan suaramu,” ujar lampu kristal. Kini. Tidak ada lagi yang merasa terganggu dengan suara jam ding-dong. saudagar juga tidak pernah kesiangan lagi, sebab ada dingdong yang selalu setia membangunkanya.	Tanggung jawab (mengakui kesalahan)
12	12.xliv.C	Tersenyum lah ikan buntal	Ikan buntal menyalahkan dirinya sendiri sambil menyelinap di balik batu	Bersahabat (memahami teman)

No	Kode Data	Judul Buku	Temuan Data	Nilai Pendidikan Karakter
			karang yang besar dan gelap. Hari demi hari ikan buntal tidak nampak lagi berlalu lalang. Ubur-ubur mulai merasa kehilangan. Ia pun mengajak teman-temanya untuk mencari ikan buntal. Saat mereka menemukan ikan buntal, mereka merasa iba.	
13	13.xlix.D	Teman sejati	Burung pelatuk yang melihat kejadian itu merasa iba. Ia harus menolong laki-laki malang itu. Ia ingin membalas budi orang yang telah mengobati sayapnya saat terluka. "Kau tidak perlu gelisah teman, aku akan menolongmu!"	Peduli sosial (membantu teman yang kesulitan)
14	14.liv.A	Penasihat kerajaan	"awalnya aku mengira sebuah gaun indah yang digunakan seorang ratu, merupakan lambang kejayaan sebuah kerajaan. Tapi, itu hanya pakaian yang bisa rusak termakan usia. Negeri yang makmur, haruslah dipimpin oleh pemimpin yang bijaksana. Bisa mengelolah keuangan kerajaan, memperhatikan kondisi rakyat, peduli terhadap kesejahteraan orang tua, dan pendidikan anak-anak sebagai generasi penerus kerajaan. Bila semua telah di penuhi, maka kerajaan akan menjadi berjaya, subur dan makmur.	Kretif (mencetuskan banyak gagasan, jawaban, saran dan menyelesaikan masalah)



No	Kode Data	Judul Buku	Temuan Data	Nilai Pendidikan Karakter
15	15.lviii.B	Berbagi tentu lebih baik	“ini kami bawakan rumput segar untukmu! Saat hendak mencari makan, kami tidak menemukanmu. Ini, makanlah!”	Bersahabat (memahami teman)
16	16.lix.A	Akibat tidak percaya diri	Di sebuah desa, hiduplah seorang pembuat gerabah. Gerabah buatannya terkenal sangat rapi dan indah. Tidak ada satu pun yang dapat menandingi keindahannya, pembuat gerabah itu juga baik hati.	Kerja keras (bersungguh-sungguh dalam hal apapun)
17	17.lxvi.D	Si pemikir dan si jenius	“semua akan baik-baik saja selama kau selalu berpikir baik! Kawan, aku punya pekerjaan yang jauh bermanfaat untukmu. Saat ini aku sedang membuat sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya, aku membutuhkan pemikir yang bisa membantu mewujudkan mimpiku!”	Bersahabat (memahami teman)
18	18.lxx.B	Makannya jangan ceroboh	Manyar dan kambing hutan terdiam. Bear kata tupai. Manyar dan kambing hutan pun sama-sama meminta maaf. Manyar akan membangun sarang di dahan yang lebih tinggi, sementara kambing hutan akan lebih berhati-hati.	Tanggung jawab (mengakui kesalahan)
19	19.lxxiv.B	Ibuku, pahlawanku	Seketika keli berlari pulang dan menemui ibunya yang sedang menyiapkan makanan untuknya. “ibu, maafkan atas sikapku selama ini” keli	Tanggung jawab (mengakui kesalahan)

No	Kode Data	Judul Buku	Temuan Data	Nilai Pendidikan Karakter
			memeluk ibunya.	
20	20.lxxviii.C	Janji sahabat	Cacing tanah sadar. Ia telah menjahili sahabatnya. Undur-undur juga menyesal karena telah membalas perbuatan jahil cacing tanah dengan kejahilan yang sama. Keduanya saling meminta maaf dan berjanji tidak akan jahil lagi.	Tanggung jawab (mengakui kesalahan)
21	21.lxxxii.C	Siapa yang paling kuat?	Sore hari, kuda-kuda itu kembali ke kandang. Mereka bertiga tidak bisa berkata-kata lagi. Ternyata, pekerjaan kuda lainnya juga tidak kalah berat dari pekerjaan mereka. Ketiganya berjanji untuk saling menghargai pekerjaan yang lain.	Demokratis (menyelesaikan perelisihan dengan damai)
22	22.lxxxiii.G	Kuri ingin melihat pelangi	“elang, di mana aku bisa melihat pelangi yang kalian ceritakan itu?” tanya kuri. “setelah hujan turun, lihat ke langit. Biasanya, kalau ada sinar matahari setelah hujan, akan muncul pelangi!” jawab elang.	Jujur (tidak berbohong)
23	23.lxxxviii.E	Puisi si kancil	Kijang yang suka tergesa-gesa itu ternyata sedang menyebarkan berita tentang datangnya seekor singa ke hutan. ”kijang, kenapa kau tidak mendengarkan puisiku?” tanya kancil. “apa? Maksudmu cerita tentang seekor singa itu hanya puisi?” tanya kijang. “Aku harus meminta	Tanggung jawab (mengakui kesalahan)

No	Kode Data	Judul Buku	Temuan Data	Nilai Pendidikan Karakter
			maaf kepada seluruh hewan!” Ujar kijang.	
24	24.xciv.C	Gorila hitam dan gorila coklat	<p>“hei ,gorila coklat! Mengapa mereka memperbaiki sarangmu? Sementara sarangku dibiarkan?” tanya gorila hitam.</p> <p>“ya! Tetapi kamu kasar dan tidak menghargai mereka! Sehingga mereka terpaksa menuruti perintahmu hanya karena mereka takut denganmu!sedangkan aku menghormati dan menyayangi mereka, itulah mengapa mereka menyayangiku dan baik kepadaku”.</p>	Toleransi (menerima kekurangan orang lain)
25	25.xcvi.A	Percayalah pada diri sendiri, kuku!	<p>“aku pernah mengenal kupu-kupu berwarna putih sepertimu. Bentuk sayap dan wajahnya sama denganmu. “ ujar kakak tua.</p> <p>“tapi, kupu-kupu itu tidak pernah malu dengan sayapnya yang putih polos, ia bahkan pintar menari. Ia juga suka menolong dan memiliki banyak teman.</p>	Bersahabat (memahami teman)
26	26.ci.B	Kuas	Abiyan memandangi	Kerja keras

No	Kode Data	Judul Buku	Temuan Data	Nilai Pendidikan Karakter
		keberuntungan	semua alat lukisnya. Ia tidak akan menyerah begitu saja. Ia akan mencoba melukis meski tanpa kuas keberuntungan.  Abiyani mulai melukis. Berkali-kali ia mencoba, tetapi ia merasa belum mendapatkan gambar yang indah. Ia tidak mau menyerah.	(bersungguh-sungguh dalam hal apaun
27	27.civ.A	Dua anak kembar yang jujur	Setelah selesai bekerja, aqila menemui sang ayah. Ia bermaksud meminta maaf dan mengakui semua kesalahannya. "ayah! Sebenarnya aqila yang sudah menumpahkan padi itu. Maafkan aqila, ayah!"	Tanggung jawab (mengakui kesalahan)
28	28.cviii.A	Biarkan mereka hidup bebas	"kalau kamu lepaskan burung-burung ini, kamu masih bisa melihat mereka di kebun jagung. Mereka dapat terbang bebas dan bersuara dengan indah. Kalau burung-burung itu kamu pelihara sendiri, nanti tidak ada burung yang tinggal di kebun kita," bujuk ayah. Iza mengangguk mengerti. "kalau begitu, sebaiknya iza lepaskan saja ya, ayah? Biarkan anak-anak burung ini terbang bebas. Bertemu ibunya dan teman-temannya yang lain".	Toleransi (menghormati pendapat teman)
29	29.cix.D (temuan)	Si bambu besar yang	"oh, tidak! angin itu mendorongku dengan	Peduli sosial (membantu

No	Kode Data	Judul Buku	Temuan Data	Nilai Pendidikan Karakter
		egois	kuat! Siapapun tolong aku!” Bambu besar berteriak sekencang-kencangnya. Tap percuma, tidak satu pun yang dapat membantunya.	teman yang kesulitan)
30	30.cxii.D	Kita semua hebat	Mendengar ucapan sang nenek, bumbu-bumbu dapur itu pun mengerti. Ternyata mereka semua hebat. Apalagi jika mereka semua dipadukan dengan baik, sehingga dapat menghasilkan rasa yang lezat dan kasiat yang baik pula bagi manusia. Sejak saat itu tidak pernah lagi terdengar perdebatan di dapur.	Cinta damai (meleraiperse lisiah antar teman)
31	31.cxvi.A	Siapa yang mencuri emas?	“ketahuilah, sebenarnya ramuan itu tidak bisa membuat lidah kalian mengaku. Tapi aku melumuri mulut kendi itu dengan tinta hitam. Aku yakin, pencuri yang sebenarnya sebenarnya tidak mau meminum ramuanku karena takut lidahnya akan mengaku bahwa ia telah mencuri. Jdi mulutnya tidak akan hitam”	Jujur (tidak berbohong)
32	32.cxx.C	Paman kepiting yang malang	Kesokan harinya, paman kepiting kembali ke pantai. Namun tidak satu pun benda berkilau ia temukan di sana, hanya batu biasa dan krikil kecil. Paman kepiting menyesali perbuatannya. Ia telah mengabaikan	Religius (berperilaku bersyukur)

No	Kode Data	Judul Buku	Temuan Data	Nilai Pendidikan Karakter
			rejeke yang sudah ada digenggamannya, demi mendapatkan sesuatu yang belum tentu menjadi miliknya.	
33	33.cxxiv.E	Pelajaran hidup bagi si sulung	“selama ini, aku hanya bisa memerintah saudara-saudaraku untuk memenuhi semua kebutuhanku. Padahal sebenarnya aku bisa melakukannya sendiri. Mulai saat ini, ia pun berjanji akan melakukan segala sesuatu tanpa bergantung kepada orang lain. Dari pelajaran tersebut, ahirnya si anak sulung dapat hidup mandiri tanpa menyusahkan adik-adiknya.	Mandiri (tidak bergantung pada orang lain)
34	34.cxxviii.F	Si pandir yang malas berpikir	Beruntung ada seorang pemburu yang menyelamatkan si pandir. Sejak saat itu pandir berjanji untuk selalu berpikir sebelum melakukan sesuatu.	Disiplin ( tertib dalam melaksanakan tugas)
35	35.cxxx.F	Nyamuk yang suka membual	Saat mengetahui ia menjadi incaran hewan-hewan di hutan, nyamuk tidak pernah lagi berani menampakkan diri di hadapan hewan siang ataupun malam. Ia juga berjanji tidak akan membual lagi.	Bersahabat (tidak suka mencari masalah)
36	36.cxxxiv.A	Janji merak putih	Keesokan paginya, merak putih menepati janjinya. Pagi-pagi sekali ia mengembalikan tinta emas milik merak biru. Ia ingin merak biru mempercayainya lagi.	Disiplin (tepat waktu)

No	Kode Data	Judul Buku	Temuan Data	Nilai Pendidikan Karakter
			Merak biru senang saat melihat merak putih menepati janjinya.	
37	37.cxxxviii. D	Maafkan harima ayah	Kesokan harinya, harima menuruti nasihat ayahnya. Ia pun naik keatas bukit. Ternyata benar! Mengaum di atas bukit membuat suara harima terdengar lebih nyaring. Belajar bersama ayah juga terasa lebih aman dan nyaman. Kini, harima berjanji akan selalu patuh dengannya.	Disiplin (taat peraturan)
38	38.cxlii.C	Jangan marah-maraha, mara!	“ketahuilah mar! Marah hanya akan membuat wajahmu terlihat menakutkan. Itu sebabnya teman-temanmu takut padamu! Mereka tidak akan mau berteman denganmu. Mereka justru akan menjauhimu. Bila kamu memiliki masalah, selesaikan dengan baik. Tidak perlu dengan marah! Karena dengan marah, justru akan semakin menambah masalah. Bukan menyelesaikan masalah” ujar bibi penasihat. Mara pun menuruti sang penasihat kerajaan. Sedikit demi sedikit, ia berusaha menghilangkan kebiasaanya yang suka marah-maraha. Kini, ke mana pun mara pergi, ia selalu memilki teman yang menyayanginya.	Toleransi ( menghormati pendapat teman/ orang lain)

No	Kode Data	Judul Buku	Temuan Data	Nilai Pendidikan Karakter
39	39.cxlvi.D	Capung bersayap pendek	“tidak peduli sayapmu panjang atau pendek, indah atau jelek. Yang penting adalah hatimu. Kau capung berbudi luhur yang pernah ku temui. Jangan pernah merasa kami tidak mau berteman denganmu,” ujar teman capu.	Toleransi (menerima kekurangan orang lain) Bersahabat (memahami temn)
40	40.cxlvii.B	Beri si penjual stroberi	Matahari terasa sangat menyengat. Beri berjalan menyusuri jalan-jalan desa yang biasa ia lewati bersama ibunya. Sese kali ia melirik keranjang dganganya. Baru setengahnya yang terjual. Ia berjanji akan menjual stroberi itu sampai habis, dan membawa pulang sejumlah uang untuk membeli makan dan obat untuk ibunya.	Kerja keras (tidak mudah putus asa. Tidak menunda pekerjaan)
	40.cxlviii.F		Beri sangat berterimakasih kepada wanita itu. Buah stroberinya habis, dan ia pun pulang dengan membawa sejumlah uang.	Religius (berprilaku bersyukur)
41	41.cl.A	Di mana kalkun kesayanganku	“beberapa hari lalu, ada seekor ayam kalkun yang kedinginan di dekat kandang bebekku. Aku berpikir memasukkannya ke kandangku agar lebih hangat. Tapi, aku lupa untuk menyakannya kepadamu, apakah ini ayam kalkun milikmu atau buka? Maafkan aku, peternak kalkun. Baiklah aku akan mengambil	Jujur (tidak berbohong)



No	Kode Data	Judul Buku	Temuan Data	Nilai Pendidikan Karakter
			ayam kalkun itu dan memberikannya kepadamu.” Terang peternak bebek.	
42	42.clii.A	Pelajaran untuk anak malas	<p>“ini tidak bisa di biarkan, ayah! Aku akan menemukan sapi yang bertelur emas itu! Seru sang anak.</p> <p>Keesokan harinya, pagi-pagi sekali, sang anak sudah bangun. Ia akan menggembala sapi-sapi ayahnya. Hari pertama, ia hanya memperhatikan dan satu dari banyak sapinya ayang bertelur, namun tidak menemukannya. Hari-hari berikutnya. Sang anak semakin terampil merawat sapi-sapi milik ayahnya. Bukan hanya menggembala, ia juga sudah pandai memera susu, membersihkan kandang dan memberi sapi-sapi itu makan. Keterampilanya hampir menyamai penggembala pada umumnya.</p>	Kreatif (keinginan untuk mencari tahu)
43	43.clvi.A	Rumahmu jorok,uta!	<p>Untungnya sakit Uta tidaklah berat. Beberapa hari kemudian, Uta sudah sembuh seperti sediakala. Dan hari ini, uta bangun pagi-pagi sekali. Ia bergegas membersihkan semua ruangan dari sampah dan kotoran. Kinin rumah itu jadi bersih, uta sangat senang.</p>	Menghargai prestasi (mengerjakan tugas baru dengan sebaik-baiknya)
44	44.clviii.B	Persahabat	“kau benar! Kita harus	Kerja keras (tidak menunda pekerjaan)
				Bersahabat

No	Kode Data	Judul Buku	Temuan Data	Nilai Pendidikan Karakter
		an empat bulir padi	selalu berpegangan dan jangan sampai lepas. Kita akan selalu bersama-sama”bulir padi keempat setuju.  Mereka pun selalu berpegangan tangan dan melewati hari dengan bersuka cita. Mereka senang karena saling memiliki satu sama lain.	(memahami teman)
45	45.clxii.F	Paman mie dan paman sayur	Paman sayur sadar, ternyata apa yang ia lakukan kemarin sudah membuat paman mie tidak nyaman. Ia meminta maaf karena memperlakukan tamunya dengan tidak baik. Sebaliknya, paman mie juga memita maaf, karena sudah membalas perbuatan paman sayur dengan perbuatan yang tidak baik juga. Mereka akhirnya saling memaafkan dan tidak akan mengulangi perbuatan yang sama di lain waktu.	Toleransi (memaafkan kesalahan yang tidak disengaja)
46	46.clxiv.D	Ayo belajar berhitung	Mendengar penuturan paman beras, paman penjual buah hanya bisa tersenyum. Ternyata, paman beras tidak bisa berhitung. Paman beras selalu salah menghitung jumlah liter beras yang sudah ia berikan kepada pembeli, berapa jumlah uang yang harus ia terima, dan berapa jumlah uang yang harus ia kembalikan ke	Toleransi (menerima kekurangan orang lain)

No	Kode Data	Judul Buku	Temuan Data	Nilai Pendidikan Karakter
			pembeli.	
47	47.clxviii.E	Mimpi buruk sang putri	Putri memutuskan menjual semua perhiasan dan barang mewahnya kepada saudagar-saudagar kaya dan putri dari kerajaan lain. Uang hasil penjualannya, ia gunakan untuk membantu masyarakat yang sedang kesusahan.	Peduli sosial (membantu orang yang kesulitan)
48	48.clxxii.A	Bersatu itu lebih baik	<p>“kakak! Aku mohon. Jangan berpisah, kita harus tetap bersama. Lihat itu! Sebentar lagi kita akan tiba di desa. Dan coba kakak lihat lagi! Ada pohon kelapa di desa itu!”</p> <p>Anak pertama, kedua, ketiga saling berpandangan, tidak mengerti dengan yang dikatakan adik bungsu mereka.</p> <p>“kaka tahu bukan? Kalau lidi dari daun itu di satukan, bisa di jadikan sapu dan dapat digunakan untuk menghalau sampah. Begitu pula dengan persaudaraan kita. Bila kita bersatu orang tidak akan mengganggu kita”</p>	<p>Jujur (mengemukakan pendapat sesuai dengan apa yang diyakini)</p> <p>Demokratis (menyelesaikan perselisihan dengan damai)</p> <p>Cinta damai (menyelesaikan perselisihan antar teman)</p>

No	Kode Data	Judul Buku	Temuan Data	Nilai Pendidikan Karakter
49	49.clxxvi.A	Berhenti h mengeluh, maple!	“menjadi kursi sungguh tidak enak! Aku hanya diam, diduduki secara bergantian oleh orang yang sedang menunggu atau beristirahat! Lebih enak menjadi pohon maple yang setiap musim semi selalu mengeluarkan getah untuk di jadika sirup, di guyur hujan, di hinggapi burung, di makan ulat, atau di datangi hewan-hewan yang bermain riang saat musim gugur,” sesal maple.	Religius (berperilaku bersyukur) tersirat
50	50.clxxviii. F	Saat kucing ingin punya teman	“seharusnya aku mencari teman yang bisa membawaku pada kebaikan. bukan teman yang mengajakku pada keburukan” pikir kucing. Kucing pun berkenalan dengan kucing yang terlihat baik itu. Mereka sangat akrab.	Bersahabat (tidak suka mencari masalah)

**Lampiran 4****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Bagus Faizal Rizal  
NIM : 2010221059  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambil-alihan, tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jember, 24 September 2023

Yang membuat pernyataan



Bagus Faizal Rizal

NIM. 2010221059

## Lampiran 5

### RIWAYAT HIDUP

Bagus Faizal rizal lahir di Banyuwangi, 12 Agustus 1995. anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Boiran dengan Ibu Pujiati. Pendidikan dasar telah ditempuh di kampung halamannya di SD Negeri II Tamanagung. Sekolah Menengah Pertama telah ditempuh di SMP Negeri II Cluring. Sekolah Menengah Atas telah ditempuh di SMK Muhammadiyah Genteng. Pendidikan berikutnya ditempuh di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Muhammadiyah Jember pada tahun 2013.

Hobi yang sering dia lakukan adalah membaca dan memperbaiki diri menjadi pribadi yang lebih baik.

